

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Manajemen Rantai Pasokan sangat di butuhkan dalam sebuah perusahaan karena dapat membantu dalam proses perkembanganya. Manajemen rantai pasokan meliputi proses pemilihan pemasok, perencanaan logistik dan pendistribusian pasokan. Proses Pemilihan Pemasok merupakan salah satu faktor kesuksesan perusahaan. Pemilihan pemasok dimana dengan pemasok yang tepat akan memberikan garansi kelancaran pasokan aliran barang dan jasa khususnya bahan baku untuk menjaga proses produksi. Pemilihan pemasok merupakan aktivitas penting di bagian pengadaan untuk mencapai keunggulan bersaing.

Pada umumnya seluruh perusahaan bertujuan untuk meningkatkan laba semaksimal mungkin dan meminimalisasikan pengeluaran. Biaya pengeluaran sangat besar dalam hal memasarkan produk dikarenakan harus melakukan perancangan produk, meramalkan kebutuhan, pengadaan material, produksi, pengendalian persediaan, penyimpanan, dan distribusi ke distributor. Karena ketatnya persaingan dan berubahnya lingkungan bisnis akhir-akhir ini menuntut adanya model baru dalam pengelolaan aliran produksi/informasi terutama dalam pemasaran produk, yang merupakan modifikasi dari metode sebelumnya (manajemen logistik) yaitu *supply chain management*.

Pemasok yang kompeten dan bertanggung jawab akan memperoleh bahan baku yang berkualitas dan memiliki system rantai pasokan yang baik, sehingga perusahaan dapat menghemat biaya dan meminimalkan resiko untuk menghasilkan produk yang berkualitas pula. Tujuan terpenting dari manajemen rantai pasokan adalah melakukan koordinasi yang baik atas berbagai aktivitas yang berbeda dan menghubungkan semua mata rantai sehingga produk dapat mengalir dengan mulus dan tepat waktu, sejak dari proses produksi sampai distribusi, serta menjamin kelancaran distribusi dari perusahaan kepada distributor, kemudian

ke penyalur hingga produk tiba ke tangan konsumen. Salah satu permasalahan yang ada di perusahaan ini terkait dengan persediaan produknya. Persediaan itu muncul karna adanya ketidakpastian informasi, seperti ketidakpastian permintaan dan jadwal pengiriman. Ketidak pastian ini dijelaskan dalam wujud peramalan yang salah, penyerahan yang terlambat, mutu material ataupun komponen yang jelek, kerusakan mesin yang di pakai dalam proses pabrikasi, pembatalan pesanan, informasi yang salah, informasi yang lambat, gangguan kerusakan informasi dan sebagainya. Yang mengakibatkan jumlah persediaan kurang efisien. Dalam hal ini kelebihan persediaan dapat mengakibatkan biaya penyimpanan dan modal yang tertanam 3 dalam bentuk persediaan tersebut bertambah besar, sedangkan kekurangan persediaan menyebabkan perusahaan kehabisan barang (stock out).

PT. RUMA ialah suatu perusahaan yang berbasis pada teknologi dengan memiliki misi sosial agar masyarakat yang berpendapatan rendah mengalami peningkatan kualitas hidupnya hingga nanti pada akhirnya masyarakat bisa menjadi mapan. Perusahaan ini dibangun pada tahun 2009 sebagai RUMA, Mapan mempunyai sebanyak 1.000.000 ketua mapan, cabang kantor sebanyak 100 dan 1500 karyawan di Jawa dan Bali. Produknya adalah alat-alat rumah tangga yang berbasis Arisan Mapan, dan Arisan Mapan ingin mengonstruksi teknologi yang memberikan hubungan di masyarakat semakin erat, yang mana berguna dalam membantu mereka yang menerima produk yang tadinya belum didapatkan. Mapan berusaha menolong banyak keluarga yang meraih tujuan ekonomi yang mapan.

Masalah yang terdapat pada PT. RUMA cabang Bekasi adalah belum ditemukan sistem kerja yang mengatur sistem kinerja pengiriman barang yang sesuai dengan waktunya. Salah satu kendala yang menyebabkan timbulnya permasalahan ini adalah tingkat disiplin yang rendah, kurang motivasi, tempat kerja yang tidak teratur, dan belum sepenuhnya bekerja sesuai dengan prosedur perusahaan. Hal ini yang dapat menimbulkan pemborosan waktu dalam segi pengiriman barang.

Tabel 1.1 Data Pengiriman Pada Tahun 2019

NAMA BARANG	PERSEDIAAN	PENGIRIMAN	PROSENTASE PENGIRIMAN
Blender	865	800	92.49%
Cosmos Rice	723	590	81.60%
Dispenser	1102	950	86.21%
Gendongan Bayi	1186	1000	84.32%
Katun Seprei	1194	1150	96.31%
Kipas Angin	1097	980	89.33%
Kompore Gas	987	890	90.17%
Mixer	867	765	88.24%
Panci	1200	900	75.00%
Setrika	980	845	86.22%
<b>TOTAL</b>	<b>10201</b>	<b>8870</b>	<b>86.95%</b>

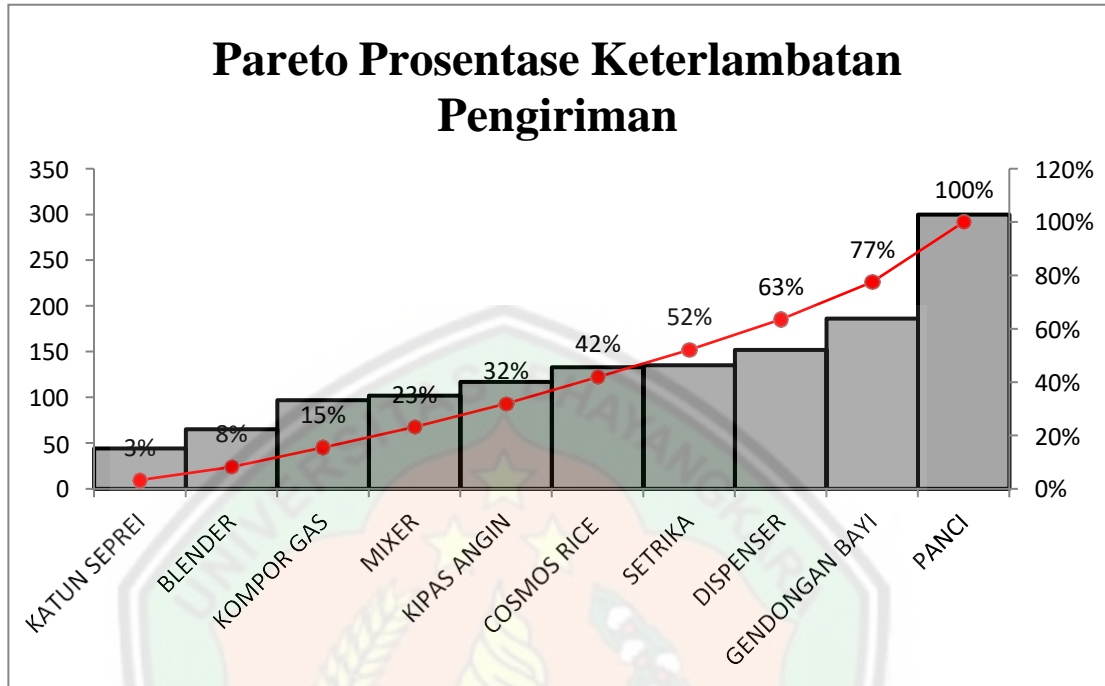
(Sumber: PT.RUMA, 2019)

Tabel 1.2 Data Keterlambatan Pengiriman Barang Perbulan Pada Tahun 2019

NO	Nama Barang	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Total (pcs)
1	BLENDER	87	66	70	62	73	74	80	58	76	62	84	73	865
2	COSMOS RICE	60	62	61	50	48	52	59	54	74	59	71	73	723
3	DISPENSER	91	92	84	83	95	92	102	91	92	94	89	97	1102
4	GENDONGAN BAYI	98	114	98	97	110	81	98	98	98	103	97	94	1186
5	KATUN SEPREI	124	94	130	93	83	106	94	85	99	102	95	89	1194
6	KIPAS ANGIN	127	97	84	62	94	95	73	75	81	119	81	109	1097
7	KOMPOR GAS	87	72	91	84	73	79	80	74	76	98	84	89	987
8	MIXER	83	66	70	62	73	74	81	59	80	63	74	82	867
9	PANCI	85	71	85	85	82	92	97	58	120	172	93	160	1200
10	SETRIKA	84	73	70	74	73	74	95	84	76	95	89	93	980

(Sumber: PT.RUMA, 2019)

Tabel diatas merupakan laporan pengiriman produk rumah tangga ke konsumen, dimana di tabel tersebut memperlihatkan prosentase pengiriman dari setiap produk.



Gambar 1.1 Pareto Prosentase Keterlambatan Pengiriman  
Sumber : PT. RUMA,(2019)

Tabel 1.3 Indikator Kinerja PT. RUMA Tahun 2019

Level 1	Level 2	Level 3
PLAN	Realibility	Pertemuan dengan Supplier
		pertemuan dengan pelanggan
	Responsiveness	waktu proses pengiriman
	Asset	Cash to cash cycle time
Source	Realibility	ketepatan waktu pengiriman
	Responsive	Respon terhadap keluhan
	Agility	Ketersediaan produk
Make	Realibility	Kesesuaian dengan spesifikasi produk
		Ketepatan pengepakan barang
		Jumlah produk cacat
	Cost	Kesesuaian biaya
Deliver	Realibility	Tingkat pemenuhan pesanan tiap pengiriman
		Ketepatan jenis produk yang dikirim
		Kualitas produk
Return	Realibility	Tingkat keluhan pelanggan
		Reject rate
	Responsive	Jangka waktu menanggapi keluhan
		Jangka waktu pengiriman produk reject

Sumber : PT. RUMA,(2019)

Dari tabel 1.3 diatas terlihat bahwa adanya indikator yang harus di nilai dan harus di perbaiki secara sistematis agar didapatkan perbaikan secara terus menerus. Penulis berniat menggunakan metode SCOR dalam penilaian kinerja *suply chain* di PT

RUMA. Metode SCOR ialah suatu metode landasan dari operasi *supply chain*. SCOR bisa mengklasifikasikan unsur-unsur *supply chain*. Pada hakikatnya SCOR ialah suatu metode atas dasar proses. Penggunaan pada metode SCOR *Supply Chain Management* akan mengadakan suatu pengamatan dengan menyeluruh serta juga pengukuran. Dari pemaparan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisa Manajemen Rantai Pasok Menggunakan Metode SCOR (*Supply Chain Operation Reference*) untuk Mengurangi Keterlambatan Pengiriman di PT. RUMA ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dilihat dari apa yang menjadi latar belakang dan paparan diatas, oleh sebab itu identifikasi masalah dari penelitian ini ialah sejauh mana proses *Supply chain management*, perkembangan *supply chain*, dan kapabilitas berpengaruh terhadap indikator kinerja di PT.RUMA RETAIL.

1. Kinerja *supply chain* yang tidak terukur membuat perusahaan sulit dalam evaluasi pada proses pengiriman barang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengukur kinerja supply chain perusahaan terkait dengan pengiriman barang dengan menggunakan metode SCOR ?

## **1.4 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dirasa menjadi hal yang penting agar masalah menjadi fokus, sehingga batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian akan dilakukan di PT. RUMA untuk 1 produk yaitu panci.
2. Data yang diambil terbatas pada periode Januari 2019 sampai Desember 2019.



3. Metode yang digunakan adalah metode SCOR (*Supply Chain Operation Reference*)

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam pembahasan masalah agar lebih tepat pada sasaran, maka penulis memberikan batasan-batasan antara lain :

1. Untuk mengukur kinerja supply chain perusahaan yang terkait dengan proses pengiriman barang dengan menggunakan metode SCOR

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Peneliti memiliki harapan agar penelitian ini dapat bermanfaat, setidaknya sebagai berikut:

1. Dapat mengembangkan, meningkatkan serta memberikan pembelajaran terhadap mahasiswa secara umum.
2. Dapat menerapkan pelajaran yang didapat pada saat perkuliahan untuk mengimplementasikan di dalam dunia kerja.

### **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dijadwalkan akan dilaksanakan pada 01 Januari sampai dengan selesai.

1. Penelitian ini bertempat di PT. RUMA cabang Bekasi Tambun Utara  
Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 01 Januari 2019 sampai dengan selesai.

### **1.8 Metodologi Penelitian**

Dalam mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan, dipilihlah metode penelitian sebagai berikut:

1. Metodologi penelitian primer
  - a. Wawancara (*Interview*)

Yaitu dilakukan dengan cara menanyakan langsung melalui cara berdiskusi dengan para karyawan agar diketahui penyebab dari masalah yang ada di Gudang cabang Bekasi.

b. Observasi

Yaitu langsung melakukan pengamatan pada objek yang diteliti yaitu di gudang cabang bekasi.

2. Metodologi penelitian sekunder

Studi pustaka (*Library Research*) ialah mengumpulkan berbagai kepustakaan seperti buku, jurnal, atau karya ilmiah yang berhubungan dengan skripsi yang akan dibahas, di mana nantinya akan membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan ilmiah ini tentang gudang cabang Bekasi.

## 1.9 Sistem Penulisan

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam pemaparan bab 1 ini, setidaknya disajikan bab yang pada umumnya ada di bab pertama, seperti, latar yang menjadi masalah, masalah yang teridentifikasi, pertanyaan masalah penelitian, ruang lingkup masalah atau batasan, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, dan terakhir ialah metode penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dapat dikemukakan serta menguraikan tentang teori-teori dan kajian pustaka baik dari buku-buku ilmiah ataupun sumber-sumber lainnya yang mendukung untuk dasar teori penelitian.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini tidak bisa dilepaskan sebab memaparkan tentang cara dan proses penelitian pengambilan data, seperti objek penelitian, variabel, ataupun metode yang dipilih untuk menganalisis.



## **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan bab ini mengulas hasil penelitian yang dikembangkan menjadi sebuah pembahasan sesuai tema yang diangkat oleh penulis untuk disajikan secara lebih matang dan pengolahan informasi data yang dimiliki.

## **BAB V: PENUTUP**

Bab ini di dalamnya terdapat simpulan dari pembahasan yang dikemukakan, serta analisis data yang juga dilengkapi dengan saran yang telah disusun merujuk pada penelitian yang sudah dilaksanakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Menuliskan beberapa sumber referensi yang dianggap valid sebagai acuan dari penulisan ini

